

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Makna dari teks Matius 21:18-22, adalah sebagai berikut:
  - a. Teks ini adalah tentang bagaimana Yesus pada saat itu mengajar kepada para murid-Nya dengan menggambarkan umat Yahudi di Yerusalem sebagai sebuah pohon ara. Kehidupan mereka layaknya sebuah pohon ara yang tidak berbuah. Mereka hanya sibuk dengan kegiatan keagamaan tetapi tidak memberikan “buah” dalam kehidupan mereka sehari-hari.
  - b. Percaya dan yakin (dalam Bahasa Yunani disebut *pi, stij* dalam bentuk kata bendanya) kepada Yesus. Serta mempercayai (*pisteu, w* bentuk kata kerja dari *pi, stij*) dan melakukan apa yang Ia mau adalah cara untuk hidup beriman kepada Yesus.
2. Implementasi dari teks Matius 21:18-22, bagi Jemaat GMIST Immanuel Dame adalah tentang bagaimana jemaat bias hidup dalam sebuah keyakinan kepada Yesus sebagai Tuhan, dan melakukan apa

yang dikehedaki-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Agar hidup jemaat tidak menjadi seperti umat saat itu, yang digambarkan sebagai pohon ara yang tidak berbuah, yang tidak memberikan manfaat bagi orang-orang sekitar. Untuk itu dalam hal ini jemaat diajarkan untuk menghasilkan buah dalam kehidupan mereka yang boleh memberikan manfaat bagi orang-orang sekitar. Mengenal dan yakin kepada Yesus adalah cara untuk jemaat dapat memberikan buah dalam kehidupan mereka.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Jemaat GMIST Immanuel Dame**

Kiranya dengan adanya kajian dari teks Matius 21:18-22, diharapkan dapat dipakai oleh gereja, lebih khusus para pelayan, untuk dijadikan sebagai bahan khotbah, dalam pengajaran kepada jemaat. Serta juga diharapkan gereja boleh menjadikan teks ini sebagai bahan dalam mengajar kepada jemaat, entah lewat seminar atau sebagainya. Agar supaya jemaat boleh memperoleh sebuah pengetahuan yang menambah keyakinan mereka kepada Tuhan dan mampu melaksanakannya dalam hidup sehari-hari.

### **2. Bagi Lembaga Pendidikan (IAKN Manado)**

Dengan adanya penelitian tentang teks Matius 21: 18-22, kiranya boleh memberikan manfaat bagi lembaga, dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang teologi biblika.